

ABSTRAK

Ruth Tania Putri Hutauruk (01406200011)

PERAN SEKOLAH KRISTEN DALAM MEWUJUDKAN KURIKULUM YANG BERPUSAT PADA KRISTUS

(x + 24 halaman: 1 gambar)

Kejatuhan manusia ke dalam dosa mengakibatkan kerusakan total dalam relasinya kepada Tuhan dan berdampak hingga sekarang, salah satunya yaitu pendidikan. Sebutan sekolah Kristen saat ini cenderung hanya sebuah label saja tanpa adanya landasan yang jelas dalam penyusunan kurikulum. Akibatnya, pembelajaran yang diterima oleh peserta didik cenderung membawa siswa pada pengetahuan yang salah dan mengakibatkan siswa mengonstruksi sendiri pengetahuan yang dimiliki melalui pengalaman belajar yang dialami. Tujuan penulisan *paper* ini yaitu untuk mengkaji peran sekolah Kristen dalam mewujudkan kurikulum yang berpusat pada Kristus. Metode yang digunakan dalam penulisan yaitu metode kajian literatur dan didukung oleh sumber-sumber yang relevan dan terpercaya. Adapun hasil dari kajian pustaka yang telah dilakukan yaitu pertama, sekolah Kristen harus menjadikan Alkitab sebagai landasan dalam penyusunan kurikulum untuk membawa siswa mewujudkan tiga perintah Allah yaitu Mandat Penciptaan, Kisah Agung dan Amanat Agung. Kedua, sekolah Kristen berperan untuk membawa siswa mengalami perjumpaan pada Kristus dan berkontribusi dalam pelayanan kerajaan Allah melalui pertolongan kuasa Roh Kudus. Ketiga, sekolah Kristen berperan melakukan pemuridan agar siswa mengalami kedewasaan rohani dan menghidupi imannya untuk menjadi menjadi garam dan terang dunia.

Referensi: 45 (2004-2023).

ABSTRAK

Ruth Tania Putri Hutauruk (01406200011)

PENERAPAN METODE *FISHBOWL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

(xiii + 23 halaman: 1 gambar; 3 tabel; 7 lampiran)

Siswa merupakan makhluk ciptaan yang segambar dan serupa dengan Allah yang memiliki rasio maupun akal budi. Artinya, siswa diberi kemampuan untuk berpikir kritis dan memahami segala pengetahuan yang ada. Perkembangan zaman yang semakin maju, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kritis yang diharapkan dapat terimplementasi dalam kehidupannya sehari-hari. Namun, natur manusia yang berdosa dapat mengakibatkan siswa mengonstruksi pemikirannya sendiri dan mulai mengabaikan kebenaran-kebenaran yang bersifat kekal. Apabila hal ini dibiarkan, siswa akan menentukan kebenarannya sendiri dan mulai menentang kehendak Allah. Oleh sebab itu, pendidikan Kristen maupun Guru Kristen memiliki tanggung jawab untuk mengupayakan kemampuan berpikir kritis siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memaparkan langkah-langkah penerapan metode *fishbowl* yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang didukung oleh sumber-sumber yang relevan dan terpercaya. Melalui kajian dan penelitian yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa metode *fishbowl* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu menyediakan alokasi waktu yang lebih lama agar penerapan metode *fishbowl* dapat lebih maksimal. Melalui penerapan metode *fishbowl*, siswa akan terdorong untuk menganalisis informasi dan memberikan solusi yang membantu siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

Referensi: 48 (2007-2023).